



## Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi di SDN 060787 Kota Medan

Riska Tiara Putri<sup>1</sup>, Eka Mutia Asmara<sup>2</sup>, Kisti Kamilaini<sup>3</sup>, Dwi Yanti Pratiwi<sup>4</sup>, Rora Rizky Wandini<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: [pgmi3riskatiaraputri@gmail.com](mailto:pgmi3riskatiaraputri@gmail.com)<sup>1</sup>, [ekamutia1106@gmail.com](mailto:ekamutia1106@gmail.com)<sup>2</sup>, [kistikamilaini88910@gmail.com](mailto:kistikamilaini88910@gmail.com)<sup>3</sup>, [dwiyantipratiwi2019@gmail.com](mailto:dwiyantipratiwi2019@gmail.com)<sup>4</sup>, [rorarizkiwandini@uinsu.ac.id](mailto:rorarizkiwandini@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas tinggi 060787 Medan. Disini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa minat belajar pada anak kelas tinggi pada pembelajaran Tematik sudah cukup memuaskan dan siswa antusias. Meski ada beberapa faktor yang kurang, diantaranya faktor desain pembelajaran serta media dan strategi pembelajaran yang masih belum mumpuni, dan kurangnya dukungan belajar dari keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar tematik pada anak kelas tinggi di SDN 060787 Medan sudah cukup baik.

**Kata Kunci :** *Minat Belajar, Tematik, Sekolah Dasar*

### Abstract

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas tinggi 060787 Medan. Disini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa minat belajar pada anak kelas tinggi pada pembelajaran Tematik sudah cukup memuaskan dan siswa antusias. Meski ada beberapa faktor yang kurang, diantaranya faktor desain pembelajaran serta media dan strategi pembelajaran yang masih belum mumpuni, dan kurangnya dukungan belajar dari keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar tematik pada anak kelas tinggi di SDN 060787 Medan sudah cukup baik.

**Kata Kunci :** *Minat Belajar, Tematik, Sekolah Dasar*

### PENDAHULUAN

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 sebagaimana telah diungkapkan bahwa salah satu misi penyelenggaraan pemerintahan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Yusuf, 2016), maka pendidikan adalah bidang yang harus diutamakan oleh setiap negara, karena menyangkut masa depan bangsa, maju dan mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh negara yang bersangkutan (Hasim, 2021).

Pendidikan nasional merupakan salah satu sektor pembangunan (Hasibuan & Rahmawati, 2022) yang memiliki visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kokoh,

memberdayakan seluruh rakyat Indonesia agar berkembang menjadi manusia berkualitas yang cerdas dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Rohman, Lubis, et al., 2022).

Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas, pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan kebijakan melalui kurikulum 2013 (Wijayanti, 2018). Kurikulum 2013 diterapkan untuk menjawab tuntutan dan tantangan saat ini, baik tantangan internal maupun eksternal (Sardiman, 2015).

Tantangan internal terkait dengan perkiraan generasi emas pada 2020-2035 sebagai bonus demografi. Tantangan eksternal terkait dengan adanya arus globalisasi dan partisipasi Indonesia dalam *studi internasional Trends in International Mathematics and Science Study:(TIMSS) dan Program for International Student Assessment (PISA)* yang berhasil (Ratnaningsih et al., 2015). Pembelajaran Tematik merupakan revisi kurikulum di tahun 2013 yang di kemas dalam satu cakupan mata pelajaran yang di rangkum dalam satu buku atas beberapa aspek (Isbir, 2014). Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Juli tahun anggaran 2013-2014 mencanangkan dan memberlakukan secara terbatas Kurikulum 2013 (K13) yang merupakan hasil dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya (KTSP) (ALIYAH, n.d.). Pemerintah telah mengeluarkan standar proses satuan pendidikan, di mana kegiatan pembelajaran di sekolah dasar menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan dengan beberapa aspek, baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran (Prastowo, 2019).

Pembelajaran tematik melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Isma et al., 2022). Dikatakan bermakna artinya peserta didik akan memahami konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep yang sudah mereka pahami (Hasibuan & Prastowo, 2019). Pembelajaran tematik bertujuan untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang berarti bagi peserta didik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar. Minat belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik (Hartanti, 2019).

Minat menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan oleh guru agar peserta didik dapat memiliki keinginan untuk belajar yang diikuti dengan perasaan senang. Minat merupakan suatu faktor yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar (Aisyi & Rohman, 2022). Minat dalam pembelajaran tematik harus ditumbuhkan dengan diasah dengan metode, serta inovasi pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat meningkatkan semangat dan minat belajar serta melatih kreativitas (Kartika et al., 2019).

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan minat belajar siswa kelas tinggi pada pembelajaran Tematik disekolah tersebut dan mendeskripsikannya. Maka dari itu disini penulis ingin mendeskripsikan minat belajar tematik kelas tinggi di SDN 060778 Kota Medan. Dideskripsikan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan, yaitu melalui observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Setelah dilakukan penelitian dan data faktual yang telah didapatkan maka peneliti tertarik untuk meneliti minat belajar Tematik siswa kelas tinggi melalui penelitian yang berjudul “Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi Di SDN 060787 Kota Medan”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana melakukan sebuah pengamatan secara mendalam dan luas. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya,

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll (Sugiyono, 2013)., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Rohman, Istiningsih, et al., 2022).

Penelitian kualitatif berkaitan dengan pengembangan penjelasan fenomena social yaitu berfokus pada membantu kita memperdalam atau memperluas pemahaman kita tentang dunia tempat kita hidup dan mengapa segala sesuatunya seperti itu (Anggito & Setiawan, 2018). Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif antara peneliti dengan guru yang terlibat dan penulis secara langsung melihat kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh subjek atau objek yang sedang diamati. Kemudian wawancara, disini wawancara dilaksanakan pada siswa dan guru, wawancara menggunakan semiterstruktur yang telah disiapkan dan di susun peneliti sebelumnya. Subjek pada penelitian ini yaitu wali kelas tinggi dan siswa yang terpilih untuk diwawancarai. Penelitian ini dilakukan di SDN 060778 Kota Medan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Disini penulis mewawancarai guru kelas tinggi yaitu guru kelas IV,V, dan VI pada tanggal 20 dan 21 Juni 2022. Instrument dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai minat belajar siswa kelas tinggi pada suatu pembelajaran tematik. Dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa di SDN 060778 ialah dimana ditemui beberapa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dikelas tinggi SDN 060778, hal itu merupakan faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah segala hal yang mempengaruhi siswa yang sifatnya berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (Sugiarto et al., 2019). Hal itu berupa motivasi, sikap, kemampuan, dan bakat siswa. Dari hasil yang penulis dapatkan yaitu ketika siswa kelas tinggi SDN 060778 mengikuti proses pembelajaran tematik faktor internal yang kami temui yaitu perasaan siswa kelas tinggi ketika mengikuti pembelajaran tematik terlihat hampir 80% siswa merasa senang mengikuti proses pembelajaran tematik yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya pada faktor internal berupa sikap, bakat dan motivasi yaitu dalam hal ini sikap siswa terlihat begitu aktif sebab tujuan dan konsep dari pembelajaran tematik ini sendiri adalah membuat siswa lebih aktif dan hal ini terbukti dengan siswa kelas tinggi SDN 060778 sekitar 75% terlihat aktif dan bersemangat serta dengan hal ini juga siswa mampu menunjukkan bakat atau kemampuan yang ada dalam dirinya, peneliti menemukan hasil yaitu beberapa siswa mampu berkreasi dengan bakat dan kemampuan mereka ketika pembelajaran tematik sedang berlangsung, siswa mampu menciptakan suatu karya, dan siswa mampu mengeluarkan pendapat serta berbicara dengan baik di depan kelas. Dengan kemampuan siswa mengeluarkan kemampuan dan bakatnya melalui pembelajaran tematik di kelas tinggi maka siswa dapat dengan mudah termotivasi untuk terus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tematik.

Selanjutnya ialah faktor eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik berasal dari luar, hal itu berupa orang tua, guru, sarana dan prasarana (Mesra & Kuntarto, 2021). Dari hasil yang penulis dapatkan yaitu ketika mewawancarai guru dan siswa, baik guru dan siswa memberikan pernyataan bahwa hampir keseluruhan orang tua siswa mendukung anaknya dalam mengikuti pembelajaran tematik di sekolah dalam arti sejauh ini orang tua siswa belum pernah mengkritik tentang proses pembelajaran tematik yang dijalankan siswa dan yang diberikan oleh guru. Kemudian peneliti menemui hasil melalui wawancara terhadap siswa yaitu mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan hal ini didapatkan bahwa menurut siswa sejauh pembelajaran tematik yang mereka terima guru kelas tinggi (wali kelas) menyampaikan

pembelajaran tematik dengan baik, dan dapat mudah diterima serta dipahami, hal ini terbukti dengan faktor internal yang dijelaskan tadi bahwa siswa terlihat senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tematik di kelas serta siswa mampu mengeluarkan kemampuan dan bakatnya. Beranjak dari hal itu, jelas peran dari sarana dan prasarana sebagai alat pendukung sangatlah penting, dengan hasil penilaian langsung yang penulis temui yaitu sarana dan prasarana yang digunakan dan disediakan oleh pihak sekolah sebagai alat pendukung proses pembelajaran tematik sudah sangat lengkap dan baik untuk digunakan. Hal ini dengan adanya kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran untuk digunakan menyampaikan materi baik itu media berbasis teknologi maupun manual. Kemudian sekolah juga menyediakan alat pendukung berupa ruang perpustakaan, LAB, serta alat – alat olahraga yang dapat digunakan ketika siswa mengikuti pembelajaran tematik dengan konsep praktik langsung.

Tetapi pembelajaran tematik di SDN 060778 ada 15% menemui kendala, yaitu dengan adanya juga sebagian siswa yang masih kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran Tematik ini. Namun hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru bahwa tak hentinya guru untuk memperbaiki dan menyesuaikan media serta strategi pembelajaran untuk berhasilnya keberlangsungan belajar siswa di kelas. Agar tumbuh minat peserta didik dalam belajar semakin akurat dan hasil akhir pembelajaran seperti yang di harapkan.

Maka minat peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas tinggi SDN 060778 sudah cukup baik dan siswa antusias dalam proses pembelajaran berlangsung. Meski ada sedikit kendala yang ditemui ketika mengikuti pembelajaran tematik, sebab dari banyaknya siswa kelas tinggi V,IV Dan VI tidaklah mungkin seluruhnya memiliki kemampuan atau faktor internal yang sama.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran Tematik melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna artinya peserta didik akan memahami konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep yang sudah mereka pahami.

Penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa hasil yang terlihat pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SDN 060778 bahwa minat belajar siswa kelas tinggi sudah cukup memuaskan dan siswa antusias dalam melakukan pembelajaran. Namun ada sebagian siswa yang minat belajarnya belum sesuai dengan yang diharapkan, namun alangkah baiknya guru untuk menginovasi pembelajaran yang akan dilakukan serta melatih fikiran dan kreativitas siswa.

Meski ada beberapa faktor yang kurang, diantaranya faktor desain pembelajaran serta media dan strategi pembelajaran yang masih belum mumpuni, dan kurangnya dukungan belajar dari keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar tematik pada anak kelas tinggi di SDN 060787 Medan sudah cukup baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyi, R., & Rohman, N. (2022). Persepsi Orang Tua Dan Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Covid-19 Di Desa Ranub Dong. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 81–92. <https://doi.org/10.36768/abdau.v5i1.249>
- Aliyah, B. G. M. (N.D.). *Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Hartanti, D. (2019). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran Interaktif Game Kahoot Berbasis Hypermedia* (No. 1). 1(1), Article 1. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5631>

- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1).
- Hasibuan, A. T., & Rahmawati, E. (2022). Pendidikan Islam Informal Dan Peran Sumber Daya Manusia Dalam Perkembangan Masyarakat: Studi Evaluasi Teoretis. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 24–37.
- Hasim, H. (2021). Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Kabupaten Konawe. *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 5(1).
- Isbir, M. (2014). Pembelajaran Tematik Integratif Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Urwatul Wutsqo*, 3(1).
- Isma, C. N., Rohman, N., & Istiningsih, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 Di Min 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932–7940.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SI]*, 7(1), 113–126.
- Mesra, P., & Kuntarto, E. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenada Media.
- Ratnaningsih, S., Takiddin, T., Fauzan, F., Latip, A. E., & Albantani, A. M. (2015). *Professional Learning Untuk Indonesia Emas*.
- Rohman, N., Istiningsih, I., & Hasibuan, A. T. (2022). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pgmi Melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 790–798.
- Rohman, N., Lubis, L., Siregar, I., & Damanik, M. H. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Penunjang Persiapan Calon Mahasiswa Baru Al-Azhar Mesir: Studi Kasus Pada Markaz Syaikh Zayed Cabang Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1006–1015.
- Sardiman, S. (2015). Menakar Posisi Sejarah Indonesia Pada Kurikulum 2013. *Istoria: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 11(2).
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232–238.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Wijayanti, L. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Kurikulum 2013 Dan Kerangka Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*.
- Yusuf, A. W. (2016). *Tanggung Jawab Negara Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*.